

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Mengenai penelitian deskriptif dijelaskan oleh Surakhmad, (2002) sebagai berikut penyelidikan tertuju pada permasalahan yang ada pada masa sekarang. Metode penyelidikan deskriptif ialah merupakan istilah yang mencakup teknik deskriptif. Diantaranya, ialah penyelidikan yang menuturkan, menganalisis dan mengarikasikan penyelidikan dengan teknik *survey*, dengan teknik interviu, observasi atau dengan tes. Sedangkan menurut Arikunto, (2006) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif tidak di maksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel.

Berdasarkan pendapat tersebut memberikan makna bahwa metode penelitian deskriptif adalah penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada saat sekarang yang nampak dalam situasi. Sedangkan pendekatan kuantitatif disebutkan oleh Sugiyono, (2015) yang data hasil penelitiannya berupa angkaangka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006)

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa deskriptif kuantitatif adalah penelitian dengan tujuan menggambarkan dengan jelas hasil penelitian dengan menggunakan analisis data statistik. Jadi penelitian ini akan menggambarkan tingkat partisipasi anak usia sekolah dasar didalam club olahraga. Peneliti menggunakan teknik *survey* dengan penyebaran kuisioner/ angket melalui *google form*.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Crewswell (2015) Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama. Berdasarkan definisi di atas maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik di kota Bandung yang aktif di club olahraga.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin di teliti, Menurut Creswell (2015) sampel adalah sekelompok dari populasi target yang direncanakan diteliti oleh peneliti untuk menggeneralisasikan tentang populasi target". Pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti teknik *purposive sampling*, sampel yang semua anggotanya memiliki sifat atau karakteristik tertentu (Fraenkel & Wallen, 2012). Berdasarkan kepada kebutuhan penelitian yang akan menggunakan sampel peserta didik yang memiliki ciri yaitu :

1. Peserta didik tingkat sekolah dasar yang aktif latihan di club olahraga.
2. Sekolah yang bersedia untuk dilibatkan dalam penelitian
3. Sekolah yang merepresentatifkan wilayah Bandung barat, utara, timur dan selatan.

Berdasarkan hasil dilapangan dari sekian banyak sekolah dasar di kota Bandung hanya ada 6 sekolah dari empat wilayah yang bersedia telibat dalam penelitian ini, karena pada saat pelaksanaan penelitian terbatasnya akses dan waktu karena pandemi covid-19, sekolah tersebut ialah : SD Negeri 179 Sarijadi, SD Negeri 112 Pamoyanan, SD Negeri 070 Pasirluyu, SD Negeri 062 Ciujung, SD Negeri 058 Babakan Ciparay dan SD Negeri 140 Arcamanik.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen menurut Fraenkel., (2012, hlm. 472) adalah "*any Procedure or device for systematically collecting data.*" Instrumen penelitian secara fungsional dibutuhkan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ketika peneliti menginjak pada pengumpulan informasi dan data di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam peneliti adalah peneliti adalah mengadaptasi dari Davis, et al (1987) *The Core Questionnaire*. Peneliti merumuskan kisi-kisi indicator untuk mengungkap partisipasi olahraga, karena pada penelitian tersebut bukan hanya terfokus pada olahraga. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun dan dikembangkan berdasarkan kebutuhan penelitian yaitu untuk mengungkap partisipasi peserta didik dalam olahraga. Hamzah, dkk, (2014) dalam bukunya Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran yang menyatakan bahwa

tingkat partisipasi seseorang dapat dilihat dari: Kehadiran, Ketaatan pada tugas dan kewajiban, Suka rela, Daftar layanan dan partisipasi; dan Aktifitas kelompok.

Sedangkan melihat dari penjelasan Davis et al., (1987) bahwa partisipasi sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab didalamnya. dari unsur- unsur tingkat partisipasi yang di kemukakan hamzah dan pengertian keith davis tentang partisipasi kemudian diuraikan lebih rinci menjadi lima komponen yaitu: Keikutsertaan, Keterlibatan, Kesediaan, Kemauan, dan Keaktifan. Sehingga yang kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket

Varibel terikat	Indikator	Item Soal	
		Positif	Negatif
Partisipasi peserta didik dalam club olahraga	Keikutsertaan yang terdiri dari ikut serta dalam latihan olahraga, semangat dalam latihan olahraga, totalitas dalam club olahraga.	2, 4, 6, 8, 10	1, 3, 5, 7, 9
	Keterlibatan yang terdiri dari terlibat dalam latihan olahraga, paham akan kegiatan latihan olahraga, percaya diri dalam mengikuti latihan olahraga.	12, 13, 15, 17, 19, 21	11, 14, 16, 18, 20, 22
	Kesediaan yang terdiri dari dapat menerima dengan baik tugas gerak yang diberikan pelatih, dapat menampilkan tugas gerak yang diinstruksikan pelatih, dapat menyesuaikan diri dalam club olahraga	23, 24, 26, 28, 30	25, 27, 29, 31,
	Kemauan yang terdiri dari senang melakukan tugas gerak, melakukan tugas gerak dengan kesadaran diri, ingin mendapat hasil yang baik.	32, 34, 36, 37,	33, 35, 38, 39, 40
	Keaktifan yang terdiri dari ingin menjadi Pusat perhatian, melaksanakan tugas gerak yang diberikan, berperan aktif dalam latihan olahraga.	41, 43, 45, 47, 49,	42, 44, 46, 48, 50,

Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen pokok penelitian, maka angket ini merupakan faktor yang menentukan keberhasilan penelitian. Untuk itu langkah dan tahap penyusunan angket haruslah melalui prosedur dan standar agar perangkat penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan. Prosedur pengembangan angket dilakukan sebagai berikut:

- a. Perencanaan, menentukan variabel, dan indikator.
- b. Penulisan item angket dan penyusunan skala.

Sebagaimana menurut Sugiyono, (2015) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan.

3.3.1 Proses Pengembangan Instrumen

Instrumen yang digunakan oleh penelitian merupakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk mengukur partisipasi belajar siswa (Setiawan, 2016). Maka dari itu peneliti mengadaptasi instrument untuk disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan dengan mengubah kalimat, serta melakukan uji validitas dan reliabilitas.

3.3.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan suatu instrument dalam mengukur variabel yang diteliti. Validitas menurut Sugiyono (2016) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Untuk mendapatkan butir-butir item yang layak digunakan dalam pengukuran, peneliti melakukan uji uji keterbacaan. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui efektivitas dari kalimat yang dipakai dalam instrumen. Hal tersebut penting dilakukan agar kalimat yang digunakan dalam penelitian ini efektif, efisien, dan mudah untuk dimengerti oleh subjek untuk meminimalisir kesalahan persepsi mengenai kalimat yang digunakan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji keterbacaan pada siswa Sekolah Dasar (SD) di kabupaten Subang sebelum akhirnya digunakan penelitian. Untuk mencari

nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus *person product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara nilai yang diperoleh dengan nilai total.

n = Banyaknya siswa. x = Nilai yang diperoleh tiap butir soal.

y = Skor total yang diperoleh tiap siswa.

Kriteria dari koefisien validitas tercantum dalam Tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.2

Kriteria Validitas Instrumen

Koefisien Validitas (r_{xy})	Kriteria
$0,90 \leq r_{xy} \leq 1,00$	Validitas Sangat Tinggi (Sangat Baik)
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Validitas Tinggi (Baik)
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Validitas Sedang (Cukup)
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Validitas Rendah (Kurang)
$0,00 \leq r_{xy} < 0,20$	Validitas Sangat Rendah
$r_{xy} < 0,00$	Tidak Valid

3.3.1.2 Uji Reliabilitas

Reabilitas suatu alat evaluasi dimaksudkan sebagai suatu alat yang memberikan hasil yang tetap sama (relatif sama) jika pengukurannya diberikan pada subjek yang sama meskipun dilakukan oleh orang yang berbeda, waktu yang berbeda, dan tempat yang berbeda pula. Alat evaluasi yang reabilitasnya tinggi disebut alat evaluasi yang reliabel. Suatu alat evaluasi (tes dan non tes) disebut reliabel apabila hasil evaluasi tersebut relatif tetap jika digunakan untuk subjek yang sama. Relatif tetap di sini dimaksudkan tidak tepat sama, tetapi mengalami perubahan yang tak berarti (tidak signifikan) dan bisa diabaikan. Perubahan hasil

evaluasi ini disebabkan adanya unsur pengalaman dari peserta tes dan kondisi lainnya. Bentuk soal tes yang digunakan pada penelitian ini adalah soal uraian, karena itu untuk mencari koefisien reliabilitas (r_{11}) digunakan rumus Alpha yang dirumuskan (Surakhmad, 2002) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{s_i^2}{s_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

n = Banyaknya butir soal s_i^2 =

Jumlah varians skor setiap soal

s_t^2 = Varians skor total.

Kriteria dari koefisien reliabilitas tercantum dalam Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3

Kriteria Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas (R_{11})	Kriteria
$R_{11} < 0,20$	Derajat Reliabilitas Sangat Rendah
$0,20 < R_{11} < 0,40$	Derajat Reliabilitas Rendah
$0,40 < R_{11} < 0,70$	Derajat Reliabilitas Sedang
$0,70 < R_{11} < 0,90$	Derajat Reliabilitas Tinggi
$0,90 < R_{11} < 1,00$	Derajat Reliabilitas Sangat Tinggi

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah vital dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian ialah mendapatkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Menurut Sugiyono, (2015) menyatakan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab atau ditanggapi. Dalam pelaksanaan penelitian ini angket berfungsi sebagai alat untuk mencari informasi terkait partisipasi peserta didik sebagai obyek yang diteliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono, (2015) teknik analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 22.0 *for windows*. Karena program ini memiliki kemampuan analisis statistic cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya. Adapaun langkah pengolahan tersebut yaitu: Teknik statistik untuk mencari persentase data yang didapat dari setiap individu.